

Hadiri Persiapan Kontingen Jambore PKK, Wawako Solok Tekankan Protokol Kesehatan

Amelia Rizky - SOLOK.INDONESIASATU.CO.ID

Jul 7, 2021 - 09:38



SOLOK KOTA - Wakil Wali Kota Solok Dr.Ramadhani Kirana Putra,SE,MM, menghadiri rapat checking terakhir persiapan Kontingen Jambore PKK Kota Solok di tingkat Provinsi Sumatera Barat, bertempat di Kantor GOW Kota Solok, Senin, 5 Juli 2021.

Hadir dalam rapat Ketua TP. PKK Kota Solok Ny. Hj. Zulmiyetti Zul Elfian Umar, Wakil Ketua I TP.PKK Ny. Dona Ramadhani Kirana, OPD terkait beserta

pengurus PKK dan kontingen yang akan mengikuti Jambore PKK Tingkat Provinsi Sumatera Barat yang akan dilaksanakan pada 6 hingga 8 Juli 2020 di Pantai Gondorih Kota Pariaman.

Dalam sambutannya Wawako Solok Ramadhani Kirana Putra menyampaikan dukungan penuh pemerintah setempat terhadap suksesnya pelaksanaan jambore serta tercapainya target yang diharapkan.

"Saya dengan Wali Kota Solok Bapak H. Zul Elfian Umar mendukung penuh kegiatan jambore ini, serta siap membantu dan memfasilitasi keberangkatan Kota Solok agar bisa menjadi juara di tingkat Provinsi nantinya," sebut Wawako.

Wawako Ramadhani mengajak OPD terkait untuk bersama-sama mendukung serta memfasilitasi kontingen yang akan mengharumkan nama Kota Solok nantinya. Dia juga berpesan kepada seluruh kontingen yang akan berangkat untuk tetap jaga protokol kesehatan selama kegiatan.

"Dengan padatnya kegiatan nantinya, kepada kontingen yang berangkat agar selalu menjaga kondisi fisik, jangan sampai drop. Dibutuhkan asupan gizi yang extra selama melaksanakan kegiatan, terlebih mengingat masih dalam masa pandemi Covid 19, sehingga ditekankan untuk selalu patuhi protokol kesehatan," ujar Ramadhani.

"Senantiasa jaga kondisi kesehatan, terapkan 3M (Mencuci tangan setiap saat, Menggunakan Masker dan sebisa mungkin Menghindari kerumunan). Kita berdoa agar Kota Solok mendapatkan hasil terbaik dalam kegiatan ini," pungkas Ramadhani.

Sebelumnya Ketua TP. PKK Ny. Hj. Zulmiyetti Zul Elfian Umar menyampaikan bahwa Kota Pariaman menjadi lokasi kegiatan dikarenakan daerah tersebut beberapa bulan terakhir berada dalam zona kuning.

"Namun demikian, protokol kesehatan tetap akan diterapkan selama kegiatan. Seluruh kontingen yang akan berangkat wajib melaksanakan swab test," terang Zulmiyetti. (Amel)